



**PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA AUDITOR DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada KAP Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Aryundah Siwi Faryantri

NPM. 21901082086



PROGAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

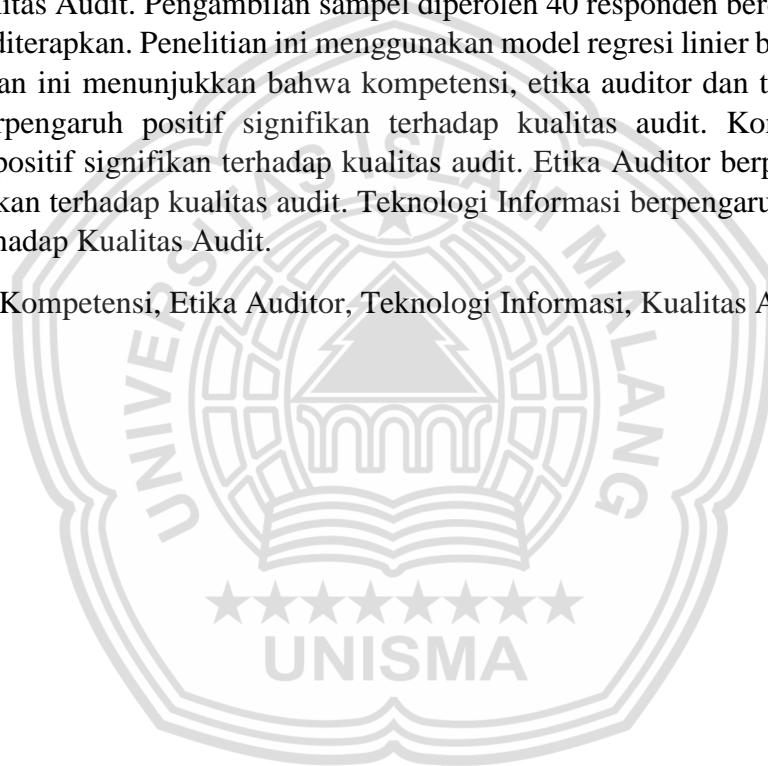
UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023

ABSTRAK

Era globalisasi yang semakin transparan menuntut setiap perusahaan semakin kompeten dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan yang disajikan harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku sehingga dapat diterima dengan baik oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, pentingnya peran auditor sebagai penghubung antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan dengan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan audit atas laporan keuangan dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi, Etika Auditor dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit. Pengambilan sampel diperoleh 40 responden berdasarkan kriteria yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, etika auditor dan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Etika Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit.

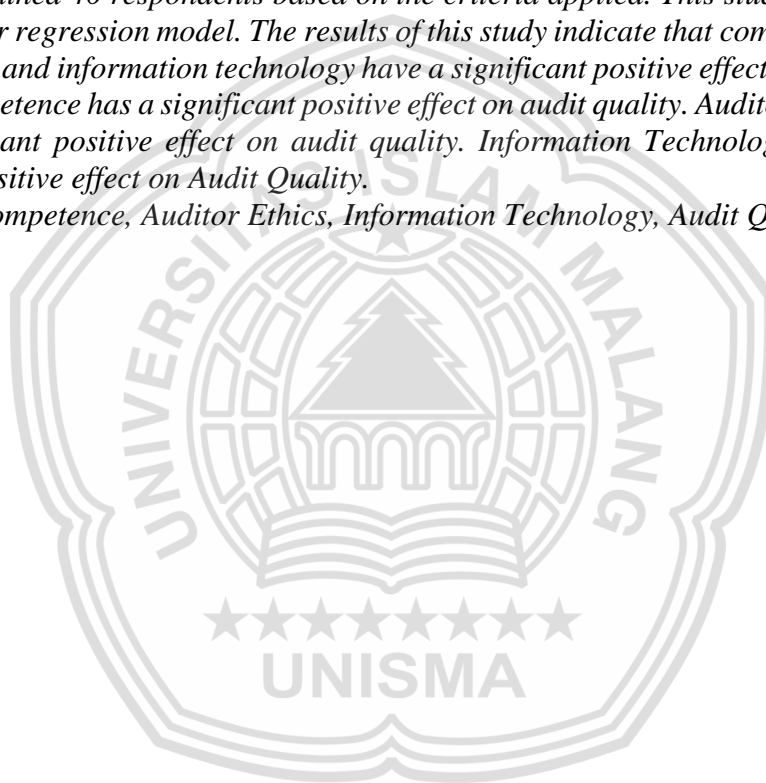
Kata Kunci: Kompetensi, Etika Auditor, Teknologi Informasi, Kualitas Audit.



ABSTRACT

The increasingly transparent era of globalization requires that every company is more competent in presenting financial reports. The reports presented must be in accordance with applicable accounting principles so that they can be well received by interested parties in making decisions. In this case, the importance of the role of the auditor as a liaison between the interests of investors as users of financial reports and companies as providers of financial reports. Therefore, it is necessary to carry out an audit of the financial statements in determining an opinion on the financial statements. The purpose of this study was to determine the effect of Competence, Auditor Ethics and Information Technology on Audit Quality. Sampling obtained 40 respondents based on the criteria applied. This study uses a multiple linear regression model. The results of this study indicate that competence, auditor ethics and information technology have a significant positive effect on audit quality. Competence has a significant positive effect on audit quality. Auditor Ethics has a significant positive effect on audit quality. Information Technology has a significant positive effect on Audit Quality.

Keywords: *Competence, Auditor Ethics, Information Technology, Audit Quality.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang sudah semakin transparan mengharuskan setiap perusahaan semakin kompeten dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan yang disajikan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku sehingga dapat diterima dengan baik oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, pentingnya peranan auditor sebagai penghubung antara kepentingan investor sebagai pengguna laporan keuangan dan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan audit atas laporan keuangan dalam menentukan opini atas laporan keuangan.

Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Sehingga diperlukan sikap auditor yang dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Sehingga, pemerintah dapat puas dengan pekerjaan auditor. Pengelolaan keuangan pemerintah yang baik diperoleh dengan hasil audit yang berkualitas. Maka dari itu, kualitas audit yang baik juga dapat dilihat dari auditornya. Sehingga, auditor yang memiliki kualitas tinggi tentu akan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan

pemegang saham, hal tersebut dapat dijadikan ujung tombak dalam mencegah dan membantu mengungkap kasus – kasus tertentu. Untuk itu diperlukan pihak ketiga (Akuntan Publik) karena pada dasarnya profesi seorang akuntan publik merupakan suatu profesi yang memberikan kepercayaan kepada pengguna jasa akuntansi yaitu klien, bahwa dalam penyajian laporan keuangan yang telah disajikan secara akurat dan sesuai dengan aturan yang berlaku atau dalam laporan keuangan tersebut tidak terdapat salah saji material. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat, dan dapat dipercaya sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan yang sudah diaudit kewajarannya lebih dapat dipercaya jika dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit.

Kualitas audit yang menurut (DeAngelo 1981) sebagai probabilitas dimana auditor saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi milik klien yang berfokus pada kualitas proses audit yang dilakukan auditor semakin terus berkembang. Bahkan menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) menyatakan auditor dalam melaksanakan audit dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi ketentuan atau standar pengauditan yang berlaku.

Dalam perkembangannya terdapat berbagai faktor yang dapat menentukan kualitas audit, hal ini pun telah diteliti oleh banyak akademisi dan peneliti, mulai dari faktor independensi, kompetensi, spesialisasi, tekanan anggaran, tekanan waktu dan lain sebagainya yang telah menunjukkan hasil yang berbeda – beda.

Menurut Priyambodo (2018), independensi dan kompetensi auditor tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit disebabkan masih terdapat konflik kepentingan dalam praktek audit saat ini serta kemunculan praktisi-praktisi baru yang belum terlalu kompeten di dunia audit.

Etika dapat dipahami sebagai ilmu yang mengkaji nilai-nilai yang mendasari perilaku manusia dalam hal baik dan buruk, benar dan salah, hak dan kewajiban, serta tanggung jawab. Kode etik auditor memberikan pedoman perilaku moral profesional, termasuk aturan yang harus dipatuhi (Egziabher & Edwards, 2013). Tujuannya untuk mempertahankan standar etika tertinggi dan menghindari perilaku menyimpang. Profesi auditor sangat mementingkan etika (Cynthia & Sitorus, 2018).

Disamping itu dunia perusahaan tidak bisa dipisahkan dari teknologi informasi, karena dengan teknologi informasi sistem perusahaan dapat berjalan dengan lebih efisien dan tentunya memberikan dampak kepada masyarakat agar lebih mudah

melakukan transaksi. Namun, untuk menerapkan teknologi informasi di sebuah perusahaan harus didukung dengan kemampuan auditor yang berkompeten dalam menggunakan teknologi informasi tersebut. Hal ini dikarenakan yang menjalankan teknologi informasi adalah sumber daya manusia, oleh karena itu bank perlu memperhatikan kinerja karyawan dalam mengoperasikan teknologi informasi yang diterapkan.

Perkembangan teknologi informasi akan mempengaruhi peran auditor dengan tuntutan yang semakin meningkat. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu auditor dalam memfasilitasi kelancaran kegiatan audit dan menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas (Bierstaker et al. 2001). Pemahaman tentang sistem informasi membantu auditor menentukan prosedur audit yang tepat yang dapat mengurangi kompleksitas kegiatan audit, mengurangi tekanan kendala waktu, dan membantu auditor.

Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2018) bahwa variabel kompetensi, independensi, profesionalisme auditor, pengalaman kerja, perilaku disfungsional dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

Berdasarkan hasil penelitian (Sembel dan Mulya, 2022) bahwa kompetensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya auditor yang belum mempunyai pengalaman yang memadai dan pengetahuannya belum cukup untuk melakukan analisis yang lebih terinci, teliti dalam melakukan audit. Independensi auditor internal berpengaruh dan arahnya positif terhadap kualitas audit.

Penelitian yang mengambil sampel auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yaitu penelitian Prasita dan Adi (2007) dan Rosnidah (2010) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan dari hasil penjelasan diatas, saya sebagai peneliti akan mengambil judul **“Pengaruh Kompetensi, Etika Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Kota Malang).**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kompetensi, etika auditor, dan teknologi informasi terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kompetensi, etika auditor dan teknologi informasi terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik.

b. Bagi Akademis

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi para praktisi akuntansi khususnya auditor atau KAP (Kantor Akuntan Publik) untuk meningkatkan independensi dan kompetensi auditor.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini secara simultan kompetensi, etika auditor dan teknologi informasi dapat mempengaruhi secara simultan terhadap kualitas audit.
2. Variabel Kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Variabel Etika Auditor berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
4. Variabel Teknologi Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden untuk memperkuat penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini hanya dibatasi untuk 8 KAP dan 5 responden auditor KAP.
3. Dalam penelitian hanya pada 3 variabel independen yaitu Kompetensi, Etika Auditor, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan teknik lain seperti wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan tanpa adanya keterbatasan kuesioner dalam KAP agar hasilnya dapat digeneralisasikan dan dibandingkan di semua KAP di Jawa Timur
3. Penelitian ini konsentrasi pada kompetensi, etika auditor, dan teknologi informasi. Jadi untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit diluar dari variabel penelitian ini. Yaitu profesionalisme, integritas, *locus of control* dan kinerja auditor (Dewi, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto, 2014. “analisis pengaruh kompetensi, independensi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas hasil pemeriksaan pajak (studi empiris pada pemeriksa kpp madya di jakarta)”
- Agytri Wardhatul Khurun In, Nur Fadjrih Asyik. 2018. “Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset* 1(1): 1–13.
- Ajeng Citra Dewi. 2016. “pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).”
- Amani, Tatik, Elok Dwi Vidiyastutik, dan Khusnik Hudzafidah. 2017. *Prosiding seminar nasional dan call for paper ekonomi dan bisnis*. Jember.
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas-Jakarta. Erlangga.
- Arief Nugroho, Wirawan, Paulus Insap Santosa, dan Silmi Fauziati. 2019. “edu komputika journal kualitas audit teknologi informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya abstrak.” *Edu komputika*6(1).[Http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukom](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukom).
- Arlindah Yusuf. 2018. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Kinerja Auditor pada Inspektorat Kabupaten Polewali Mandar.”
- Choirunnisa, Risma. 2022. “pengaruh kompetensi auditor dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap pendeteksian fraud.” *Jurnal akuntansi trisakti* 9(1): 119–28.
- Eka Widyaningtyas, 2014 “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jabodetabek.”
- Ersyafdi, Ilham Ramadhan, dan Nurul Fauziyyah. 2022. “dampak covid-19 terhadap kualitas audit.” *Jurnal akuntansi bisnis* 15(2).

- Harjanto, 2021. “*Faktor yang mempengaruhi kualitas audit teknologi informasi.*” *Ekonomi manajemen dan akuntansi, jurnal et al.*
- Indahningrum, Rizka putri et al. 2020. “*pengaruh kompetensi, etika dan integritas auditor terhadap kualitas audit.*”
- Junaid, Asriani, Sitti, Hartati Haeruddin, dan Nur widya sari. 2021. “*yume: journal of management pengaruh kompetensi, independensi, dan teknologi informasi terhadap kualitas audit pada masa pandemi covid-19.*” *Yume : journal of management* 5(1): 536–50.
- Jurusan akuntansi, afiliasi et al. “[67 penerapan aplikasi atlas, kompetensi dan independensi auditor serta kualitas audit kantor akuntan publik di semarang.” *Agustus 2022 journal of accounting and finance* 1(1).
- Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan. Xiao. 2017. “*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.*” *Journal of Hand Surgery: European Volume* 42(1): 91–92.
- MA Ramadhan. 2020. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.* <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/531/351>.
- Megaria Elisabeth, Duma. “*methomika: jurnal manajemen informatika & komputerisasi akuntansi.*” <https://doi.org/10.46880/jmika.vol3no1.pp40-53>.
- Murfadila. 2019. *Pengaruh Teknologi Informasi, Teknik Audit, Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit.* *AkMen JURNAL ILMIAH*, 16(1). Retrieved from <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/627>
- Nyoman Wati, Ni, Muhammad Ichsan Gaffar, dan riwayat artikel. 2022. 1 jurnal mahasiswa akuntansi *pengaruh keahlian, independensi, dan etika terhadap kualitas audit pada inspektorat kota gorontalo.*
- Oktavia. 2015. “*Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan.*” *Bhirawa* 2(2):78–84. <http://journal.uui.ac.id/index.php/Snati/article/viewFile/1033/989>

- Rianto, Putra (2021) *pengaruh kualitas pelayanan maskapai citilink indonesia terhadap kepuasan pelanggan di bandar udara sultan thaha jambi*. Skripsi thesis, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Ririn Junita Bedros. 2022“*pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme auditor, pengalaman kerja, perilaku disfungsi dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit pada akuntan publik di bali.*”
- Safitri, Dian. 2011 jurusan akuntansi, fakultas ekonomi, dan dan bisnis. *‘Teknologi Informasi pada Kualitas hasil audit internal (studi empiris pada auditor internal di jakarta)*
- Sangadah, Lailatus. 2022. “*pengaruh akuntabilitas auditor, independensi auditor, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.*” *Owner* 6(2): 1137–43.
- Sinurat, Brishana Abigael, dan Hisar Pangaribuan. 2022. “*pengaruh kompetensi, etika, pengalaman auditor terhadap kualitas audit.*” *Jurnal aplikasi akuntansi* 7(1): 26–38. <https://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/161>.
- Sudarwadi, Hustianto, Anggita Dian Krismadani, dan Camelia Lusandri Numberi. *Volume 5 nomor 1 tahun 2022 cakrawala management business journal pengaruh kompetensi, integritas, objektivitas, dan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil pemeriksaan.*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cv.Afabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cv.Afabeta, Bandung
- Trisakti, jurnal ekonomi, muhammad teguh pratikno, dan sekar mayangsari. “*pengaruh teknologi informasi, kinerja, dan kualitas audit terhadap audit report lag.*” [Http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14333](http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14333).
- Wardhani, A. A. I. T. W., & Astika, I. B. P. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 23(1), 31–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p02>

Widati, sri. 2022. “pengaruh kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada inspektorat kabupaten konawe.” *Sibatik journal: jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan pendidikan* 1(4): 453–62.

